

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. DESKRIPSI DATA DAN HASIL PENELITIAN

Dalam pencapaian hasil penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan yang digunakan untuk menggumpulkan data dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat kegiatan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah 20 yang beralamat di Jl. Baratajaya VII/17 Surabaya telp (031) 5030774 . Subyek penelitian ini adalah anak kelompok B2 TK Aisyiyah 20 Surabaya yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 10 anak perempuan dan 5 anak laki-laki. Teknik yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus yang masing-masing siklus dilaksanakan selama 2 kali pertemuan.

Peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui penerapan *patchwork* terhadap peningkatan kreativitas anak kelompok B2 TK Aisyiyah 20 Surabaya semester 1 tahun pelajaran 2015/2016.

4.1.1. Pelaksanaan dan Hasil Pra Siklus

Peneliti melakukan kegiatan observasi sebagai langkah awal sebelum melakukan tindakan. Observasi ini dilakukan pada hari Rabu, 4 November 2015. Kegiatan observasi ini dilakukan pada saat kegiatan menyusun pola dari media kertas lipat "*tagram*". Pada saat observasi, tema yang disajikan adalah binatang dengan sub tema binatang ternak. Dan salah satu kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan pembelajaran menyusun pola dari kertas untuk membuat kandang binatang ternak. Dalam kegiatan *tagram* kelancaran anak dalam mengemukakan gagasan tentang apa yang dia buat masih dibantu oleh guru dengan diberikan pancingan jawaban pertanyaan yang diajukan dan keuletan serta kesabaran anak dalam menyelesaikan karya belum tercapai sepenuhnya beberapa anak belum telaten menyelesaikan karyanya .

Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka peneliti bekerjasama dengan guru kelas melakukan tindakan dengan memberikan kegiatan yang berbeda melalui *patchwork* yang menggunakan bermacam-macam kain untuk meningkatkan kreativitas anak. Berikut ini disajikan data rekapitulasi dari kreativitas anak pada saat observasi pra siklus.

Tabel 4.1
 Kreativitas Anak Kelompk B2
 TK Aisyiyah 20 Surabaya Semester I Tahun Pelajaran 2015/2016
 Pra Siklus

No	Nama	Aspek kreativitas					Skor	%
		<i>Fluency</i>	<i>Originality</i>	<i>Sentitivity</i>	<i>Flexibility</i>	<i>Elaboration</i>		
Nilai Maksimal		4	4	4	4	4	20	100
1	Boby	2	2	2	2	2	10	50
2	Dika	2	2	3	2	3	12	60
3	Dimas	2	2	1	2	1	8	40
4	Kenzie	1	1	1	2	2	7	35
5	Badra	1	1	1	1	1	5	25
6	Sasa	3	3	3	3	3	15	75
7	Celyn	2	3	2	3	3	13	65
8	Nanda	2	2	2	2	2	10	50
9	Fitri	1	1	1	2	2	7	35
10	Zhye	3	3	3	3	3	15	75
11	Vania	3	3	3	3	3	15	75
12	Dierga	3	3	3	3	3	15	75
13	Naila	2	2	2	2	3	11	55
14	Arinni	2	2	2	2	2	10	50
15	Chaca	1	1	1	1	1	5	25
Jumlah		30	31	30	33	34		
Persentase		50	51,6	50	55	56,6		
Rata-rata		52,6						

Tabel 4.2
Rekapitulasi Kegiatan Kreativitas Anak pada Saat Pra Siklus

No.	Aspek Kreativitas	Persentase
1.	<i>Fluency</i> (Kelancaran)	50%
2.	<i>Originality</i> (Keaslian)	51,6%
3.	<i>Sensitivity</i> (Kepekaan)	50%
4.	<i>Flexsibility</i> (Keluwesannya)	55%
5.	<i>Elaboration</i> (Keterperincian)	56,6%
Rata-rata		52,6%

Berdasarkan tabel di atas, kriteria kemampuan kreativitas anak masih belum berkembang. Hasil observasi pada kemampuan kreativitas anak pada Pra Siklus menunjukkan kriteria sedang dengan rata-rata persentase yang didapat adalah 52,6%. Hal ini belum mencapai target keberhasilan yang ditetapkan yaitu dengan kriteria kreativitas yang mencapai 80%. Oleh karena itu diperlukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak pada kelompok B2 TK Aisyiyah 20 Surabaya dengan *patchwork*.

4.1.2. Pelaksanaan Tindakan pada Siklus I

Kegiatan pada siklus 1 ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 18 November 2015 dan 24 November 2015. Pertemuan dilaksanakan mulai pukul 07.30-10.00 WIB. Pada pembelajaran ini pengembangan perangkat pembelajaran yang digunakan untuk menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar adalah Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran Harian (RPPH) yang disusun secara sistematis oleh peneliti berisi tentang perincian materi yang ditentukan pada setiap pertemuan terdiri dari pembukaan/ kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat dan kegiatan akhir.

4.1.2.1. Perencanaan

Perencanaan dilakukan sebelum melakukan tindakan di dalam kelas. Langkah-langkah yang telah dilakukan dalam tahap ini di antaranya:

1. Peneliti menetapkan jadwal pelaksanaan penelitian.
2. Peneliti melakukan koordinasi dengan guru kelas untuk menentukan tema yang akan digunakan dalam melaksanakan tindakan. Tema yang dilakukan pada siklus I ini adalah binatang dengan sub tema binatang di udara dan di air.
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Dalam penyusunan (RPPH) peneliti bekerjasama dengan guru kelas, karena penelitian tindakan ini adalah penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan guru kelas. Dalam penyusunan RPPH ini disepakati bersama bahwa salah satu kegiatan dari tiga kegiatan yang dilakukan pada tanggal yang telah ditentukan, diganti dengan kegiatan *patchwork* yang diberikan oleh peneliti.
4. Menyiapkan instrumen penilaian. Instrumen penilaian yang digunakan dalam penilaian ini adalah lembar observasi, wawancara dan dokumentasi.
5. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Tabel 4.3
Jadwal Penelitian Siklus I Kelompok B2
TK Aisyiyah 20 Surabaya Semester I Tahun Pelajaran 2015/2016

Tanggal	Uraian kegiatan
12 November 2015	Melakukan identifikasi masalah
14 November 2015	Mempersiapkan instrument penelitian yang digunakan serta segala media dan alat pembelajaran.
18 November 2015	Pelaksanaan siklus I pertemuan ke satu
24 November 2015	Pelaksanaan siklus I pertemuan kedua
25 November 2015	Mengelola dan menganalisa data yang diperoleh
27 November 2016	Menarik kesimpulan dan mengadakan evaluasi diri atas pelaksanaan jalannya refleksi penelitian tindakan kelas pada Siklus I

Tabel 4.4
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I
TK Aisyiyah 20 Semester I Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Tema	Sub Tema	Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Akhir
1.	Binatang hidup di Udara	Burung	- Berbaris -Salam dan Berdoa -Menirukan Gerakan burung terbang	-Menyebutkan dan menirukan berbagai macam bunyi/ suara tertentu -Bermain maze -Membuat berbagai bentuk gambar burung dengan menggunakan berbagai media	- Menyanyikan lagu anak-anak -Diskusi kegiatan dalam satu hari -Berdoa Pulang dan Salam
2.	Binatang hidup di air	Ikan	- Berbaris -Salam dan Berdoa - Menyanyikan lagu anak-anak (lagu ikan)	-Membilang banyak benda 1-10 - Membuat berbagai bentuk gambar ikan dengan menggunakan berbagai media	- Menyebutkan nama benda yang diperlihatkan guru. -Diskusi kegiatan dalam satu hari -Berdoa Pulang dan Salam

Catatan : lihat lampiran RPPH

4.1.2.2 Tindakan

Pada pertemuan pertama, guru menyiapkan media pembelajaran kertas flannel dengan kegiatan anak membuat gambar burung. Pada pertemuan kedua, guru menyiapkan media kertas flannel dan juga manik-manik dengan kegiatan anak membuat gambar ikan. Adapun secara terperinci tindakan yang dilakukan peneliti sebagai berikut

1) Pelaksanaan Tindakan Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal (30 Menit)

Guru menyiapkan alat dan bahan dan menata alat permainan yang akan digunakan hari ini kemudian menyambut anak-anak dengan senyum, sapa dan salam setelah itu mengingatkan anak untuk melepas sepatu dan tasnya dan meletakkan pada tempatnya.

Bel berbunyi anak-anak berbaris rapi. Guru mengajak anak untuk membaca ikrar, rukun islam, rukun iman dan pancasila kemudian beryanyi ;

“ Lonceng berbunyi baris di halaman
 Bersiap kaki rapat pegang pundak teman
 Tangan ke atas lalu direntangkan
 Sekarang di bahu ke depan di pinggang
 Lompat yang tinggi satu, dua , tiga
 Mari menirukan burung terbang di udara “

Kemudian masuk kelas menirukan berbagai gerakan burung terbang. Setelah masuk ke dalam kelas sebelum kegiatan selanjutnya guru mempersilakan anak untuk ketoilet terlebih dahulu (*toilet training*).

Guru mengajak anak membuat lingkaran kemudian anak duduk melingkar (*circle time*) dan berdoa sebelum belajar.

Membaca surat Al-fatihah beserta artinya dilanjutkan doa belajar “Ya Allah tambahkanlah ilmu pengetahuan dan kemampuan untuk memahaminya kepadaku amiiinn ya Allah kabulkanlah doa kami”

Guru mengajak anak untuk menghitung jumlah siswa yang hadir kemudian menanyakan siapa yang tidak masuk hari ini. Guru mengajak anak bercakap-cakap tentang tema hari ini .

Guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu “ Burung Kutilang“

“ di pucuk pohon cempaka burung kutilang berbunyi

Bersiul-siul sepanjang hari dengan tak jemu-jemu

Menganguk-anguk sambil berseru trilili...lili..lili...

Sambil berlompat-lompatan , parunya selalu terbuka

Digeleng-gelengkan kepalanya menentang langit biru

Tandanya ia suka berseru trilili...lili...lilili.....“

Selanjutnya memperkenalkan tempat aturan main.

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

Guru menjelaskan kegiatan main yang dilakukan, dalam kegiatan inti ini anak menyebutkan dan menirukan berbagai macam bunyi/ suara tertentu dilanjutkan kegiatan ,bermain maze, membuat berbagai bentuk gambar burung dengan menggunakan berbagai media.

Guru meminta anak untuk membereskan alat dan bahan setelah bermain kemudian guru meminta anak untuk menceritakan hasil karyanya dan dilanjutkan diskusi tentang kegiatan satu hari ini.

c. Istirahat (30 Menit)

Guru mengajak anak berdoa sebelum makan bersama-sama. Setelah anak selesai bermain, makan dan minum kemudian masuk kelas kembali guru mengajak anak untuk berdoa sesudah makan.

d. Kegiatan Akhir (30 Menit)

Guru mengkondisikan anak untuk duduk rapi berdoa pulang membaca surat Al-‘Ashr, doa untuk orang tua, doa berpergian, dan doa mohon pertolongan “ Salam dan pulang.

2) Pelaksanaan Tindakan Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Awal (30 Menit)

Guru menyiapkan alat dan bahan dan menata alat permainan yang akan digunakan hari ini kemudian menyambut anak-anak dengan senyum, sapa dan salam setelah itu mengingatkan anak untuk melepas sepatu dan tasnya dan meletakkan pada tempatnya.

Bel berbunyi anak-anak berbaris rapi. Guru mengajak anak untuk membaca ikrar, rukun islam, rukun iman dan pancasila kemudian beryanyi ;

“ Siapkan barisan wahai putra-putri bustanul athfal aisyyiah

Marilah kita belajar Marilah kita mendengar

Untuk menjadi anak beriman menurut ajaran islam“

Kemudian masuk kelas sambil berhitung. Setelah masuk ke dalam kelas sebelum kegiatan selanjutnya guru mempersilakan anak untuk ke toilet terlebih dahulu.

Guru mengajak anak membuat lingkaran kemudian anak duduk melingkar (*circle time*) dan berdoa sebelum belajar.

Membaca surat Al-fatihah beserta artinya dilanjutkan doa belajar “Ya Allah tambahkanlah ilmu pengetahuan dan kemampuan untuk memahaminya kepadaku amiiinn ya Allah kabulkanlah doa kami “

Guru mengajak anak untuk menghitung jumlah siswa yang hadir kemudian menanyakan siapa yang tidak masuk hari ini. Menyanyikan lagu ikan

“ Ikan-ikan itu ikanku renang-renang tak jemu-jemu
merah kuning warnanya indah itu ikanku dari ayah”

Selanjutnya memperkenalkan tempat aturan main

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

Guru menjelaskan kegiatan main yang dilakukan, dalam kegiatan inti ini anak membilang banyak benda 1-10, membuat berbagai bentuk gambar ikan dengan menggunakan berbagai media. Guru meminta anak untuk membereskan alat dan bahan setelah bermain kemudian guru meminta anak untuk menceritakan hasil karyanya dan dilanjutkan diskusi tentang kegiatan satu hari ini.

c. Istirahat (30 Menit)

Guru mengajak anak berdoa sebelum makan bersama-sama. Setelah anak selesai bermain, makan dan minum kemudian masuk kelas kembali guru mengajak anak untuk berdoa sesudah makan.

d. Kegiatan Akhir (30 Menit)

Guru mengkondisikan anak untuk duduk rapi, berdoa pulang, membaca surat Al-‘Ashr, doa untuk orang tua, doa berpergian, dan doa mohon pertolongan, salam dan pulang.

4.1.2.3 Observasi

Selama proses pembelajaran dilaksanakan guru dan peneliti mengobservasi dan mencatat kegiatan yang dilakukan anak, guna mengevaluasi kegiatan sebagai bahan refleksi. Pengamatan meliputi kegiatan belajar mengajar. Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dalam mengamati kegiatan anak dituangkan kedalam instrumen yang ada.

Tabel 4.5
Data Hasil Penelitian Siklus I
Kreativitas Anak melalui *Patchwork*
TK Aisyiyah 20 Semester I Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama	Pertemuan 1					Pertemuan 2					Skor	%
		<i>Fluency</i>	<i>Originality</i>	<i>Sentitivity</i>	<i>Flexibility</i>	<i>Elaboration</i>	<i>Fluency</i>	<i>Originality</i>	<i>Sentitivity</i>	<i>Flexibility</i>	<i>Elaboration</i>		
Nilai Maksimal		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
1	Boby	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	29	72.5
2	Dika	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	29	72.5
3	Dimas	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27	67.5
4	Kenzie	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	16	40
5	Badra	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	11	27.5
6	Sasa	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	97.5
7	Celyn	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	30	75
8	Nanda	3	2	2	2	2	3	4	4	3	4	29	72.5
9	Fitri	1	3	3	3	3	3	4	4	3	4	31	77.5
10	Zhye	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
11	Vania	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
12	Dierga	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
13	Naila	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	23	57.5
14	Arinni	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	25	62.5
15	Chaca	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	12	30
Jumlah		39	40	41	40	41	42	45	45	43	45		
Persentase		65	66,6	68,3	66,6	68,3	70	75	75	71,6	75		
Rata-rata		70,1											

Berikut ini akan ditampilkan uraian hasil karya *patchwork* anak berdasarkan rumus di bawah ini :

$$\text{Persentase} : \frac{\sum \text{ skor yang diperoleh anak}}{\sum \text{ skor maksimum}} \times 100\%$$

Persentase *Fluency* :

Pertemuan 1	: $\frac{39}{60} \times 100\% = 65\%$
Pertemuan 2	: $\frac{42}{60} \times 100\% = 70\%$
$\underline{\sum \text{ Fluency}}$: 67,5%

Persentase *Originality* :

Pertemuan 1	: $\frac{40}{60} \times 100\% = 66,6\%$
Pertemuan 2	: $\frac{45}{60} \times 100\% = 75\%$
$\underline{\sum \text{ Originality}}$: 70,8%

Persentase *Sentitivity* :

Pertemuan 1	: $\frac{41}{60} \times 100\% = 68,3\%$
Pertemuan 2	: $\frac{45}{60} \times 100\% = 75\%$
$\underline{\sum \text{ Sentitivity}}$: 71,65%

Persentase *Flexibility* :

Pertemuan 1	: $\frac{40}{60} \times 100\% = 66,6\%$
Pertemuan 2	: $\frac{43}{60} \times 100\% = 71,6\%$
$\underline{\sum \text{ Sentitivity}}$: 69,1%

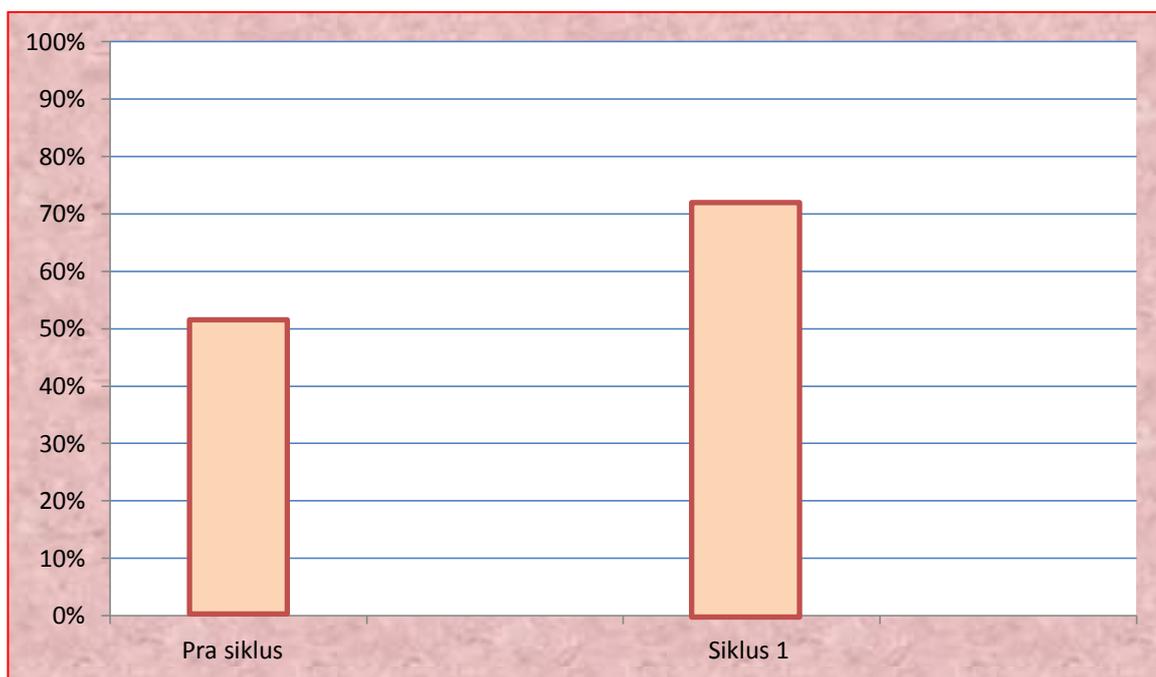
Persentase *Elaboration* :

Pertemuan 1	: $\frac{41}{60} \times 100\% = 68,3\%$
Pertemuan 2	: $\frac{45}{60} \times 100\% = 75\%$
$\underline{\sum \text{ Sentitivity}}$: 71,65%

Tabel 4.6
Rekapitulasi Kreativitas Anak pada Saat Siklus 1
TK Aisyiyah 20 Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Aspek Kreativitas	Persentase
1.	<i>Fluency</i> (Kelancaran)	67,5%
2.	<i>Originality</i> (Keaslian)	70,8%
3.	<i>Sensitivity</i> (Kepekaan)	71,65%
4.	<i>Flexsibility</i> (Keluwesasan)	69,1%
5.	<i>Elaboration</i> (Keterperincian)	71,65%
Rata-rata		70,1%

Kemudian untuk lebih jelasnya akan ditampilkan pada diagram berikut :



Gambar 4.1

Grafik Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Kreativitas Anak pada Siklus 1
TK Aisyiyah 20 Semester 1 Tahun pelajaran 2015/2016

Hasil pengamatan pada siklus I, anak yang mencapai keberhasilan *fluency* 67,5 % anak, *originality* 70,8 % anak, *sensitivity* 71,65%, *flexibility* 69,1% dan *elaboration* 71,65% anak pada siklus I ini nilai rata-rata sebesar 70,1% hal ini masih belum meningkatkan kreativitas anak secara optimal dan belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80%, sehingga diperlukan tindakan pada siklus II.



Gambar 4.2

Kegiatan pembelajaran dan hasil karya *patchwork* pertemuan kesatu serta kedua
18 November 2015 dan 24 November 2015
TK Aisyiyah 20 Surabaya semester 1 tahun pelajaran 2015/2016

4.1.2.4 Refleksi

Hasil yang digambarkan pada tabel dan grafik di atas menjelaskan bahwa dari 15 siswa ternyata masih ada yang belum meningkat kreativitasnya. Mengacu pada kondisi tersebut, serta melihat jumlah anak yang belum mencapai skor 4 belum mencapai standart yang di harapkan sebesar 80% maka dilakukan siklus II penelitian tindakan kelas dan kendala yang dihadapi pada siklus I antara lain :

1. Masih ditemukan beberapa anak yang melihat hasil karya temanya, sehingga masih banyak hasil karya anak yang sama dengan temanya.
2. Anak masih tergantung dengan contoh yang diberikan oleh guru. Dari hasil observasi pada tindakan siklus 1 ini masih banyak anak yang bergantung pada contoh hasil karya yang ditunjukan guru
3. Beberapa anak masih malu ketika ditanya oleh peneliti, ada pula beberapa anak yang menjawab dengan suara pelan ketika diminta menceritakan apa yang di buat. Kadang masih juga dibantu teman atau guru.
4. Anak masih terlihat bingung dengan penjelasan dan aturan main dari guru.

Melihat kondisi kendala dan permasalahan yang ditemukan selama melaksanakan siklus I, maka diperlukan adanya beberapa perbaikan dan penyempurnaan dalam melakukan penelitian tindakan pada siklus II. Pada siklus II ini diharapkan kendala dan permasalahan yang ditemukan pada siklus I dapat teratasi dan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan harapan sehingga tercapai pada kriteria yang diinginkan, maka setelah melakukan

diskusi dengan guru kelas, dapat disusun suatu landasan yang dapat digunakan pada tindakan di siklus II, diantaranya :

1. Peneliti memberikan motivasi kepada anak untuk mengerjakan karyanya sendiri.
2. Peneliti memberikan berbagai bahan kain yang bervariasi.
3. Peneliti menjelaskan aturan main dengan bahasa yang sederhana.
4. Peneliti memberikan hadiah.

Dengan tindakan perbaikan di atas, diharapkan dapat membantu dalam proses pencapaian indikator keberhasilan yang diinginkan.

4.1.3 Pelaksanaan Tindakan pada Siklus II

Pelaksanaan Siklus II ini dimaksudkan untuk mengatasi kendala-kendala dan memperbaiki proses pembelajaran agar masalah yang terdapat pada siklus I terselesaikan. Tindakan pada siklus II ini dilakukan sebanyak 2 pertemuan, yaitu pada hari Kamis 3 Desember 2015 dan hari Selasa tanggal 8 Desember 2015. Pelaksanaan *patchwork* pada siklus II ini telah dimodifikasikan peneliti menggunakan berbagai macam kain. Adapun pelaksanaannya dapat diuraikan sebagai berikut :

4.2.3.1 Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus II ini tidak jauh beda dengan yang dilakukan pada siklus I, yaitu :

1. Peneliti melakukan koordinasi dengan guru tentang tema apa yang akan digunakan pada siklus II ini. Setelah melakukan koordinasi tema yang diambil pada siklus II ini adalah tema tanaman sub tema pertemuan pertama jamur dan pertemuan kedua bunga.

2. Setelah menentukan tema dan sub tema yang digunakan maka kegiatan selanjutnya adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang merupakan rencana pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan yang disusun oleh peneliti dan berkolaborasi dengan guru kelas.
3. Selanjutnya peneliti menyiapkan lembar observasi sekaligus menyiapkan alat yang digunakan untuk *patchwork* . Upaya perbaikan yang telah dijabarkan sebelumnya pada siklus II ini agar pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai yang direncanakan dan mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan.

Tabel 4.7
Jadwal Penelitian Siklus I Kelompok B2
TK Aisyiyah 20 Surabaya Semester I Tahun Pelajaran 2015/2016

Tanggal	Uraian kegiatan
Senin 30 November 2015	Melakukan kegiatan dan refleksi untuk mengatasi kekurangan yang terjadi disiklus 1
Selasa, 1 Desember 2015	Mempersiapkan instrument penelitian yang digunakan serta segala media dan alat pembelajaran.
Kamis , 3 Desember 2015	Pelaksanaan Siklus II pertemuan ke satu
Selasa , 8 Desember 2015	Pelaksanaan siklus II pertemuan kedua
Rabu, 9 Desember 2015	Mengelolah dan menganalisa data yang diperoleh

Tabel 4.8
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II

No.	Tema	Sub Tema	Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Akhir
1.	Tanaman	Jamur	- Berbaris -Salam dan berdoa -Menirukan gerakan tanaman tertiuip angin, kencang, sepoi-sepoi .	-mengelompokkan benda yang sama -membuat berbagai bentuk gambar Jamur dengan menggunakan berbagai media	- menyebutkan urutan bilangan 1-10 -Diskusi kegiatan dalam satu hari -Berdoa Pulang dan Salam
2.	Tanaman	Bunga	- Berbaris -Salam dan berdoa -Menyebutkan bagian-bagian tanaman	-membilang banyak benda 1-10 -Mengerjakan Maze - membuat berbagai bentuk gambar bunga dengan menggunakan berbagai media	- menyebutkan nama benda yang diperlihatkan guru. -Diskusi kegiatan dalam satu hari -Berdoa Pulang dan Salam

Catatan : lihat lampiran RPPH

4.1.3.2 Tindakan

Pada pertemuan pertama, guru menyiapkan media pembelajaran kertas flannel dan kain perca dengan kegiatan anak membuat gambar jamur. Pada pertemuan kedua, guru menyiapkan media kertas flannel, manik-manik, kain perca dan beberapa macam kain yang lainnya dengan kegiatan anak membuat gambar bunga.

Adapun secara terperinci tindakan yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1) Pelaksanaan Tindakan Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Awal (30 Menit)

Guru menyiapkan alat dan bahan dan menata alat permainan yang akan digunakan hari ini kemudian menyambut anak-anak dengan senyum, sapa dan salam setelah itu mengingatkan anak untuk melepas sepatu dan tasnya dan meletakan pada tempatnya .

Bel berbunyi anak-anak berbaris rapi. Guru mengajak anak untuk membaca ikrar, rukun islam, rukun iman dan pancasila kemudian beryanyi ;

“ ibu jari perkata telunjuk yang kesatu telunjuk yang kedua

ketiga memakai cincin yang kecil jari kelingking

syalalalala .. 2X lalalalalala

di hutan ada rumah didiami pelanduk datang kelinci berlari mengetuk
pintu

tok tok tok pelanduk pelanduk tolonglah aku mau ditembak door....

kelinci kelinci masuklah ulurkan tanganmu”

Kemudian masuk kelas sambil berjalan mundur. Setelah masuk ke dalam kelas sebelum kegiatan selajutnya guru memperasilakan anak untuk ke toilet terlebih dahulu (*toilet training*).

Guru mengajak anak membuat lingkaran kemudian anak duduk melingkar (*circle time*) dan berdoa sebelum belajar.

Membaca surat Al-fatihah beserta artinya dilanjutkan doa belajar

“ Ya Allah tambahkanlah ilmu pengetahuan dan kemampuan untuk memahaminya kepadaku amin ya Allah kabulkanlah doa kami “

Guru mengajak anak untuk menghitung jumlah siswa yang hadir kemudian menanyakan siapa yang tidak masuk hari ini. Guru mengajak anak bercakap-cakap tentang tema hari ini.

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

Guru menjelaskan kegiatan bermain yang dilakukan, dalam kegiatan inti ini mengelompokkan benda yang sama, membuat berbagai bentuk gambar jamur dengan menggunakan berbagai media. Guru meminta anak untuk membereskan alat dan bahan setelah bermain kemudian guru meminta anak untuk menceritakan hasil karyanya dan dilanjutkan diskusi tentang kegiatan satu hari ini.

c. Istirahat (30 Menit)

Guru mengajak anak berdoa sebelum makan bersama-sama. Setelah anak selesai bermain, makan dan minum kemudian masuk kelas kembali. Guru mengajak anak untuk berdoa sesudah makan.

d. Kegiatan Akhir (30 Menit)

Guru mengkondisikan anak untuk duduk rapi, Berdoa pulang, membaca surat Al-‘Ashr, doa untuk orang tua , doa berpergian, dan doa mohon pertolongan, salam dan pulang.

2) Pelaksanaan Tindakan Pertemuan Kedua (hari kedua)

a. Kegiatan Awal (30 Menit)

Guru menyiapkan alat dan bahan dan menata alat permainan yang akan digunakan hari ini kemudian menyambut anak-anak dengan senyum, sapa dan salam, setelah itu mengingatkan anak untuk melepas sepatu dan tasnya dan meletakkan pada tempatnya.

Bel berbunyi anak-anak berbaris rapi. Guru mengajak anak untuk membaca ikrar, rukun islam, rukun iman dan pancasila kemudian beryanyi;

“ Aku berjalan ikan berenang, ular melata burung pun terbang

hujan turun bunga berkembang

Allah ciptakan karena sayang 2x

Aku pohon mangga yang besar ini batangku ini rantingku

bila aku ditebang aku akan tumbang

Tumbang ke kanan krek 3x Tumbang ke kiri krek 3x

Tumbang ke depan krek 3x Tumbang ke belakang krek 3x ”

Kemudian masuk kelas menirukan berbagai gerakan tanaman tertiuup angin. Setelah masuk ke dalam kelas sebelum kegiatan selajutnya guru memperasilakan anak untuk ke toilet terlebih dahulu (*toilet training*).

Guru mengajak anak membuat lingkaran kemudian anak duduk melingkar (*circle time*) dan berdoa sebelum belajar.

Membaca surat Al-fatihah beserta artinya dilanjutkan doa belajar

“ Ya Allah tambahkanlah ilmu pengetahuan dan kemampuan untuk memahaminya kepadaku amin ya Allah kabulkanlah doa kami “.

Guru mengajak anak untuk menghitung jumlah siswa yang hadir kemudian menanyakan siapa yang tidak masuk hari ini.

Guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu “ bagian tanaman “

“ akar, batang, dahan, dan ranting

daun, bunga, dan buah

Kuncup mekar besar dan kecil semua pada tanaman 2x “

Selanjutnya memperkenalkan tempat aturan main.

b. Kegiatan Inti (60 Menit)

Guru menjelaskan kegiatan main yang dilakukan, dalam kegiatan inti sebagai berikut : membilang banyak benda 1-10, mengerjakan maze, membuat berbagai bentuk gambar bunga dengan menggunakan berbagai media. Guru meminta anak untuk membereskan alat dan bahan setelah bermain kemudian guru meminta anak untuk menceritakan hasil karyanya dan dilanjutkan diskusi tentang kegiatan satu hari ini.

c. Istirahat (30 Menit)

Guru mengajak anak berdoa sebelum makan bersama-sama. Setelah anak selesai bermain, makan dan minum kemudia masuk kelas kembali. Guru mengajak anak untuk berdoa sesudah makan.

d. Kegiatan Akhir (30 Menit)

Guru mengkondisikan anak untuk duduk rapi, berdoa pulang, membaca surat Al-‘Ashr, doa untuk orang tua, doa berpergian, dan doa mohon pertolongan, salam dan pulang.

4.1.3.3 Observasi

Selama kegiatan berlangsung peneliti melakukan pengamatan terhadap *patchwork* dengan menggunakan pedoman observasi yang telah di sediakan. Pengamatan ini bertujuan untuk melihat apakah kegiatan yang terlaksana sudah sesuai dengan perencanaan awal. Pengamatan di lakukan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran didalam kelas. terhadap lima aspek kreativitas yaitu *Fluency*, *Originality*, *Sensitivity*,

flexibility, elaboration. Pengamatan ini merupakan pengamatan terhadap kemampuan kreativitas dan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dalam mengamati kegiatan anak dituangkan kedalam instrumen yang ada. Dari uraian diatas dapat disajikan data sebagai berikut ini:

Tabel 4.9
Data Hasil Penelitian Siklus II
Kreativitas Anak Melalui *Patchwork*
TK Aisyiyah 20 Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama	Pertemuan 1					Pertemuan 2					Skor	%
		<i>Fluency</i>	<i>Originality</i>	<i>Sentitivity</i>	<i>Flexibility</i>	<i>Elaboration</i>	<i>Fluency</i>	<i>Originality</i>	<i>Sentitivity</i>	<i>Flexibility</i>	<i>Elaboration</i>		
Nilai Maksimal		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
1	Boby	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	35	87.5
2	Dika	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	33	82.5
3	Dimas	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	31	77.5
4	Kenzie	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	26	65
5	Badra	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	22	55
6	Sasa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
7	Celyn	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	33	82.5
8	Nanda	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36	90
9	Fitri	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	32	80
10	Zhye	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
11	Vania	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
12	Dierga	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
13	Naila	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
14	Arinni	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
15	Chaca	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	50
Jumlah		45	45	48	44	46	49	52	53	52	54		
Persentase		75	75	80	73,3	76,6	81,6	86,6	88,3	86,6	90		
Rata-rata		81,3											

Berikut ini ditampilkan uraian hasil karya *patchwork* anak pada siklus II berdasarkan rumus di bawah ini :

$$\text{Persentase} : \frac{\Sigma \text{ skor yang diperoleh anak}}{\Sigma \text{ skor maksimum}} \times 100\%$$

Persentase *Fluency* :

Pertemuan 1	: $\frac{45}{60} \times 100\% = 75\%$
Pertemuan 2	: $\frac{49}{60} \times 100\% = 81,6\%$
Σ <i>Fluency</i>	: 78,3%

Persentase *Originality* :

Pertemuan 1	: $\frac{45}{60} \times 100\% = 75\%$
Pertemuan 2	: $\frac{52}{60} \times 100\% = 86,6\%$
Σ <i>Originality</i>	: 80,8%

Persentase *Sentitivity* :

Pertemuan 1	: $\frac{48}{60} \times 100\% = 80\%$
Pertemuan 2	: $\frac{53}{60} \times 100\% = 88,3\%$
Σ <i>Sentitivity</i>	: 84,15%

Persentase *Flexibility* :

Pertemuan 1	: $\frac{44}{60} \times 100\% = 73,3\%$
Pertemuan 2	: $\frac{52}{60} \times 100\% = 86,6\%$
Σ <i>Sentitivity</i>	: 79,95%

Persentase *Elaboration* :

Pertemuan 1	: $\frac{46}{60} \times 100\% = 76,6\%$
Pertemuan 2	: $\frac{54}{60} \times 100\% = 90\%$
Σ <i>Sentitivity</i>	: 83,3%

Tabel 4.10
Rekapitulasi Kreativitas Anak pada Saat Siklus II
TK Aisyiyah 20 Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Aspek Kreativitas	Persentase
1.	<i>Fluency</i> (Kelancaran)	78,3%
2.	<i>Originality</i> (Keaslian)	80,8%
3.	<i>Sensitivity</i> (Kepekaan)	84,15%
4.	<i>Flexsibility</i> (Keluwesasan)	79,95%
5.	<i>Elaboration</i> (Keterperincian)	83,3%
Rata-rata		81,3%

Kemudian untuk lebih jelasnya akan ditampilkan pada diagram berikut :



Gambar 4.3

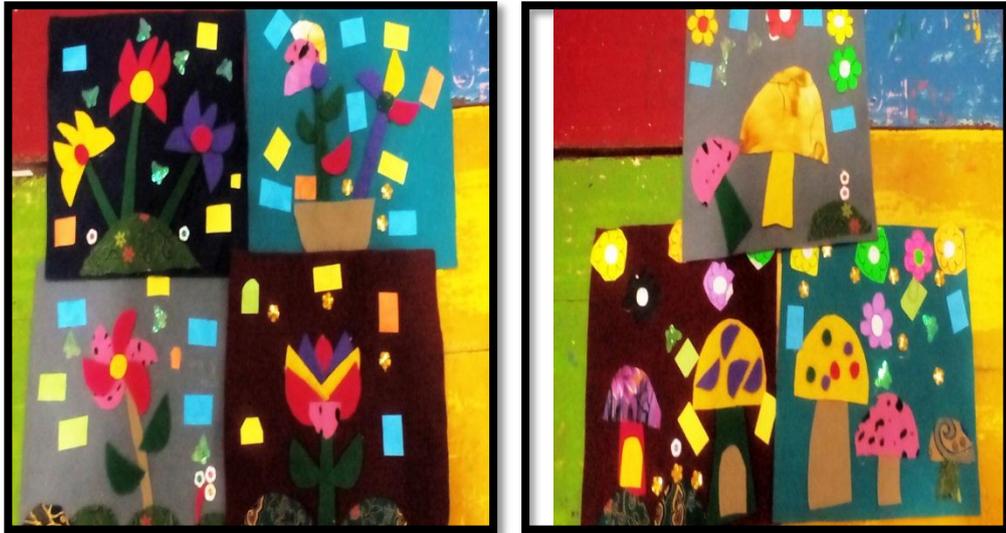
Grafik Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Kreativitas Anak pada Siklus II
TK Aisyiyah 20 Semester 1 Tahun pelajaran 2015/2016

Dari hasil data rekapitulasi pada tabel 4.10 dan grafik gambar 4.3 menunjukkan peningkatan kemampuan kreativitas anak meningkat dari penelitian pra siklus hingga siklus I pada aspek kreativitas *fluency* dari siklus I persentase yang dicapai adalah 67,5% meningkat pada siklus II menjadi 78,3%. Pada aspek kreativitas *originality* dari siklus I persentase yang dicapai adalah 70,8% meningkat pada siklus II menjadi 80,8%. Pada aspek kreativitas *sensitivity* dari siklus I persentase yang dicapai adalah 71,65% meningkat pada siklus II menjadi 84,15%. Pada aspek kreativitas *flexibility* dari siklus I persentase yang dicapai adalah 69,1% meningkat pada siklus II menjadi 79,95%. Pada aspek kreativitas *elaboration* dari siklus I persentase yang dicapai adalah 71,65% meningkat pada siklus II menjadi 83,3%. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, peningkatan yang terjadi telah sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan bahkan rata-ratanya mencapai 81,3% dari 80% yang ditetapkan.



Gambar 4.4

Siklus II pembelajaran *patchwork* pertemuan kesatu dan kedua
3 Desember 2015 dan 8 Desember 2015
TK Aisyiyah 20 Surabaya Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016



Gambar 4.5

Hasil karya *patchwork* pertemuan kesatu dan kedua
3 Desember 2015 dan 8 Desember 2015
TK Aisyiyah 20 Surabaya semester 1 tahun pelajaran 2015/2016

4.1.3.4 Refleksi

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan tindakan pada siklus II menunjukkan kendala-kendala yang terjadi pada siklus sebelumnya dapat teratasi. Hal ini pun berdampak sangat baik terhadap peningkatan kreativitas anak dengan persentase mencapai 81,3%. Rata-rata anak kreteria anak sudah mencapai pada target indikator keberhasilan penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus II dirasa cukup mewakili dari tujuan yang telah direncanakan yaitu meningkatkan kreativitas anak melalui *patchwork*..

4.2. PEMBAHASAN

Kreativitas adalah hasil dari pikiran berdaya yang bertujuan untuk menghasilkan suatu karya atau produk baru dan berbeda dengan yang lainnya. Produk baru dalam konteks kreativitas anak dengan kreativitas orang dewasa tentu saja berbeda. Produk atau hasil baru yang dihasilkan anak merupakan segala sesuatu yang pernah anak lihat sebelumnya sesuai dengan pengalaman yang mereka alami. Pada dasarnya setiap anak terlahir dengan potensi serta kemampuan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Salah satu potensi yang dimiliki anak adalah potensi kreatif, oleh karena itu kreativitas salah satu aspek penting yang harus dikembangkan pada anak penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari II siklus dan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan.

Berdasarkan hasil observasi pada penelitian pra siklus yang dilakukan peneliti, kreativitas anak kelompok B2 TK Aisyiyah 20 Surabaya Semester 1 Tahun Pelajaran 2015/2016 masih tergolong belum berkembang. Selama pembelajaran berlangsung sebagian anak cenderung belum aktif mengikuti dan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan, dalam mengerjakan tugas karyanya sebagian anak masih sering melihat hasil karya temanya. Mengacu pada observasi pra siklus tersebut, maka peneliti perlu meningkatkan kreativitas anak melalui *patchwork*. Dalam melakukan peningkatan kreativitas melalui *Patchwork* ini menggunakan berbagai macam kain dan manik-manik.

Siklus I dilaksanakan dengan 2 pertemuan dengan memberikan kain flannel pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua kain flannel serta manik-manik. Hasil observasi pada siklus I ini didapatkan dari aspek kreativitas yang meningkat dari penelitian pra siklus. *fluency* (kelancaran) mencapai 67,5%, *Originality* (keaslian) mencapai 70,8%, *sensitivity* (kepekaan) mencapai 71,65%, *flexibility* (keluwesan) mencapai 69,1%, *elaboration* (keterperincian) mencapai 71,65% dengan rata-rata 70,1%. Secara keseluruhan hasil observasi pada tindakan siklus I menunjukkan hasil yang belum optimal dan belum mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan yaitu 80%. Kreativitas anak masih perlu ditingkatkan lagi pada siklus berikutnya, yaitu siklus II.

Setelah dilakukan refleksi pada siklus I, maka ditemukan beberapa kendala yang menyebabkan peningkatan kreativitas anak belum optimal. Kendala-kendala yang ditemukan pada pelaksanaan siklus I pun telah teratasi pada pelaksanaan siklus II. Sebagian besar anak sudah tidak lagi tergantung pada contoh yang diberikan oleh guru maupun peneliti, meskipun masih ada anak yang masih melihat karya teman. Pada siklus II ini kelima aspek kreativitas anak sudah hampir sesuai dengan harapan. Penggunaan berbagai macam kain yang dikombinasikan dengan manik-manik juga mempengaruhi kreativitas anak. Anak-anak lebih cepat menyesuaikan diri dan mampu menghasilkan hasil karya bentuk yang beragam. Berbeda dengan siklus I yang hanya menggunakan satu macam kain saja. Pada siklus II data yang diperoleh dari hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan kreativitas anak semakin meningkat.

Berdasarkan hasil observasi terjadi peningkatan pada aspek kreativitas yaitu *fluency* (kelancaran) mencapai 78,3 %, *originality* (keaslian) mencapai 80,8 %, *sensitivity* (kepekaan) mencapai 84,15 %, *flexibility* (keluwesan) mencapai 79,95%, *elaboration* (keterperincian) mencapai 83,3% dengan rata-rata yang didapat 81,3 %. Sehingga pada siklus II ini terjadi peningkatan kreativitas anak hingga mencapai indikator yang diinginkan dan penggunaan berbagai macam bahan kain dan manik-manik mempengaruhi kreativitas anak dalam membuat *patchwork*.